

ABSTRACT

Kusuma, Ayoe Risna Hanna. 2010. *Students' Mastery in Translating Verb plus Verbal Noun Collocation from Indonesian to English*. Yogyakarta: English Language Education Study Programme, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

The current study investigated the mastery of sixth semester students in translating verb plus verbal noun collocation from Indonesian to English. There were two objectives of this research. First, it was to find out to what extent the students were able to master the translation of verb plus verbal noun collocation. Second, it was to find out the errors made by the students in translating the verb plus verbal noun collocation from Indonesian into English.

The participants of this research were the students of *Translation II*. Since it was not feasible to study the entire population of *Translation II*, there were 68 students becoming the participants as the representative of the entire *Translation II*. In fulfilling the objectives of this research, the writer administered a test. It was conducted twice. First, it was used for the piloting test to find out that the test was well applied. Second, it was used for achieving the research objectives. The writer applied mixed method. Qualitative method was used to help in explaining the quantitative findings which were in the form of percentage. Besides, some dictionaries and books related to collocation were used to analyze the students' answers in translating verb plus verbal noun collocation.

To find out to what extent the students can master the translation of verb plus verbal noun collocation, the writer applied Nattinger's and DeCarrico's theory and Newmark theory. Based on Nattinger's and DeCarrico's theory, the writer differentiated the students' answers into fixed collocation, loose collocation and collocation error. The result showed that most of the students were still difficult to find the fixed combination of verb plus verbal noun collocation which made their translation sounded naturally English. However, they could master the translation of *memberi penghargaan*, *membatalkan janji*, *menyampaikan berita*, and *memenuhi kebutuhan* well. Based on Newmark theory, the writer made a classification of *Collocation Mastery*. There were 34, 5% of the students made some errors in translating the verb plus verbal noun with incorrect structure. About 11, 3% of the students mastered loose verb plus verbal noun with incorrect structure. Besides, there were 34, 4% of the students who had good understanding of structure but they translated verb plus verbal noun collocation loosely. However, there were some students about 11, 7% who mastered the translation of verb plus verbal noun collocation with the correct grammar/structure. Their translation sounded naturally English since they could translate verb plus verbal noun idiomatically with correct structure. Nevertheless, there were some students who had mastered the collocation well but they had problem with the structure. They could translate verb plus verbal noun idiomatically but with incorrect structure. They were about 10, 5% of the students.

To find out the errors made by the students in translating the verb plus verbal noun collocation from Indonesian into English, the writer described the errors and gave the possible combination of verb plus verbal noun collocation. There were many answers which did not sound naturally English since the students did not use the right combination of verb plus verbal noun collocation. The most errors existed in translating *melemparkan ciuman*, *menarik perhatian*, *mengadakan kunjungan*, and *menderita kekalahan*.



ABSTRAK

Kusuma, Ayoe Risna Hanna. 2010. *Students' Mastery in Translating Verb plus Verbal Noun Collocation from Indonesian to English*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Pendidikan dan Ilmu Keguruan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji penguasaan mahasiswa semester enam dalam menerjemahkan kolokasi kata kerja digabung dengan kata benda dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris. Ada dua tujuan diadakannya penelitian ini. Pertama, penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu menguasai dalam menerjemahkan kolokasi kata kerja digabung dengan kata benda. Kedua, penelitian ini adalah untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dibuat oleh mahasiswa dalam menerjemahkan kolokasi kata kerja digabung dengan kata benda dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris.

Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa *Translation II*. Karena tidak memungkinkan untuk mengkaji seluruh populasi, ada 68 mahasiswa yang menjadi sampel sebagai wakil dari seluruh mahasiswa *Translation II*. Untuk memenuhi tujuan dari penelitian ini, penulis mengadakan tes. Tes diadakan dua kali. Pertama, tes digunakan sebagai tes uji coba untuk mengetahui bahwa tesnya dapat digunakan dengan baik. Kedua, tes digunakan untuk memenuhi tujuan dari penelitian ini. Penulis menggunakan metode gabungan. Metode kualitatif digunakan untuk membantu menerangkan perolehan data kuantitatif yaitu dalam bentuk persen. Selain itu, beberapa kamus dan buku yang berkaitan dengan kolokasi digunakan untuk menganalisa jawaban mahasiswa dalam menerjemahkan kolokasi kata kerja digabung dengan kata benda.

Untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa mampu menguasai dalam menerjemahkan kolokasi kata kerja digabung dengan kata benda, penulis menggunakan teori dari Moehkardi dan Newmark. Berdasarkan pada teori dari Moehkardi, penulis membedakan jawaban mahasiswa menjadi kolokasi tepat, kolokasi kurang tepat dan kesalahan penggunaan kolokasi. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan kombinasi kata kerja digabung kata benda yang tepat yang dapat membuat terjemahan mereka terdengar seperti Bahasa Inggris yang alami. Meskipun begitu, mereka mampu menguasai dalam menerjemahkan *memberi penghargaan, membatalkan janji, menyampaikan berita, dan memenuhi kebutuhan* dengan baik. Berdasarkan teori dari Newmark, penulis membuat klasifikasi tentang *Collocation Mastery*. Ada 34, 5% dari mahasiswa membuat kesalahan dalam menerjemahkan kata kerja digabung dengan kata benda dan mempunyai kesalahan struktur kalimat. Sekitar 11, 3% dari mahasiswa menggunakan kolokasi yang kurang tepat dengan kesalahan struktur kalimat. Selain itu, ada 34, 4% dari mahasiswa yang mempunyai pemahaman baik tentang struktur kalimat tetapi mereka kurang tepat menerjemahkan kolokasi kata kerja digabung dengan kata benda. Meskipun begitu, ada beberapa mahasiswa sekitar 11, 7% yang menguasai dalam menerjemahkan kolokasi dengan tepat dan dengan struktur kalimat yang juga tepat. Terjemahan mereka seperti Bahasa Inggris asli karena mereka mampu menerjemahkan kolokasi kata kerja digabung dengan kata benda secara idiomatik

dengan tata bahasa/struktur kalimat yang benar. Tetapi, ada beberapa mahasiswa yang menguasai dalam menerjemahkan kolokasi dengan baik tetapi mempunyai kesalahan pada struktur kalimatnya. Mereka sekitar 10,5% dari mahasiswa.

Untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dibuat mahasiswa dalam menerjemahkan kolokasi kata kerja digabung dengan kata benda dalam Bahasa Indonesia Ke Bahasa Inggris, penulis menggambarkan kesalahan-kesalahan tersebut dan memberikan kombinasi kata kerja digabung dengan kata benda yang mungkin terjadi. Ada beberapa jawaban yang tidak terdengar seperti Bahasa Inggris yang alami karena banyak mahasiswa yang tidak menggunakan kombinasi kata kerja digabung dengan kata benda. Kesalahan yang terbanyak terjadi dalam menerjemahkan *melemparkan ciuman*, *menarik perhatian*, *mengadakan kunjungan*, and *menderita kekalahan*.

